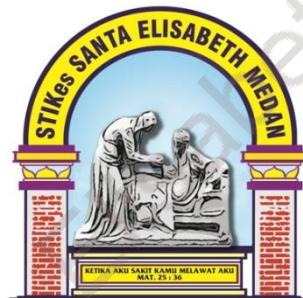


## SKRIPSI

**GAMBARAN KARAKTERISTIK DAN PENGETAHUAN  
IBU MENYUSUI TENTANG PUTING SUSU LECET  
DI KLINIK ROMANA TANJUNG ANOM  
KECAMATAN PANCUR BATU  
TAHUN 2022**



Oleh :

Trismilan Margaret Hondro  
NIM. 022019010

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2022**



# STIKes Santa Elisabeth Medan

## SKRIPSI

### GAMBARAN KARAKTERISTIK DAN PENGETAHUAN IBU MENYUSUI TENTANG PUTING SUSU LECET DI KLINIK ROMANA TANJUNG ANOM KECAMATAN PANCUR BATU TAHUN 2022



Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan  
Dalam Program Studi D3 Kebidanan Pada  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh :

Trismilan Margaret Hondro  
NIM. 022019010

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2022**



# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : TRISMILAN MARGARET HONDRO  
Nim : 022019010  
Program Studi : Diploma 3 Kebidanan  
Judul : Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Puting Susu Lecet di Klinik Romana Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan karya orang, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,



Trismilan Margaret Hondro



# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes Santa Elisabeth Medan



### PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

#### Tanda Persetujuan

Nama : Trismilan Margaret Hondro  
NIM : 022019010  
Judul : Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Puting Susu Leet di Klinik Romana Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Jenjang Diploma  
Medan, 02 Juni 2022

Pembimbing

(Desriati Sinaga, SST., M.Keb)

Mengetahui  
Ketua Prodi Diploma 3 Kebidanan

(Desriati Sinaga, SST., M.Keb)



# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 02 Juni 2022

PANITIA PENGUJI

Ketua : Desriati Sinaga, SST., M.Keb

.....  
Anggota : 1. Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes

.....  
2. Risma Mariana Manik, SST., M.K.M

.....  
Mengetahui  
Ketua Prodi Diploma 3 Kebidanan

(Desriati Sinaga, SST., M.Keb)



# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes Santa Elisabeth Medan



### PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

#### Tanda Pengesahan

Nama : Besty Marsaulina Simangunsong  
NIM : 022019006  
Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2022

Telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan Tim Pengaji sebagai persyaratan untuk memperoleh Ahli Madya Kebidanan  
Pada Rabu, 10 Juni 2022 dan Dinyatakan LULUS

#### TIM PENGUJI:

Pengaji I : R.Oktaviance S, SST., M.Kes

Pengaji II : Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes

Pengaji III : Merlina Sinabariba, SST., M.Kes

#### TANDA TANGAN

Mengetahui  
Ketua Program Studi D3 Kebidanan

(Desriati Sinaga, SST., M.Keb)

Mengesahkan  
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Mestiana Br Karo, M. Kep., DNSc)



# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan,  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Trismilan Margaret Hondro

Nim : 022019010

Program Studi : Diploma 3 Kebidanan

Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan  
kepada sekolah tinggi ilmu kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti  
Non-esklusif (*Non-exclusive Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:  
**Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Puting  
Susu Lecet di Klinik Romana Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu  
Tahun 2022.**

Dengan hak bebas royalty Non-esklusif ini sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah  
dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas  
akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta  
dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 02 Juni 2022

Yang Menyatakan

(Trismilan Margaret Hondro)



## ABSTRAK

Trismilan Margaret Hondro 022019010

Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Puting Susu Lecet di Klinik Romana Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022

Prodi D3 Kebidanan 2022

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu Menyusui, Putting Susu Lecet

(xvii + 48+ lampiran)

**Latar Belakang:** Puting susu lecet merupakan kulit puting yang mengalami luka karena iritasi, pecah pecah atau karena retakan. Pengetahuan sangat mempengaruhi ibu dalam membuat keputusan karena semakin baik pengetahuan ibu maka kejadian puting lecet akan semakin rendah. Hal ini karena melalui pengetahuan yang tinggi ibu akan lebih banyak mengetahui informasi mengenai cara menyusui yang benar, agar ibu tidak mengalami puting lecet saat menyusui sehingga ibu bisa memberikan ASI kepada bayinya karena tidak merasakan sakit lagi pada saat menyusui. **Tujuan:** untuk mengetahui Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Puting Susu Lecet di Klinik Romana Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022. **Metode:** bersifat deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu yang melahirkan dan ibu menyusui dari umur bayi 0-30 hari di Klinik Romana Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022. Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* dengan instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang diolah dalam bentuk SPSS. **Hasil:** Hasil penelitian didapatkan bahwa yang pengetahuan cukup sebanyak 16 responden (50%), berpengetahuan baik sebanyak 13 responden (40,6%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 3 responden (9,4%). **Kesimpulan:** Cukupnya pengetahuan disebabkan oleh kurangnya informasi ibu menyusui tentang putting susu lecet. **Saran:** Kepada tenaga kesehatan untuk mengoptimalkan tidak memakai botol susu pada bayi karena membuat bayi jadi bingung putting dan memberikan penyuluhan kesehatan kepada ibu menyusui mengenai perawatan putting susu supaya tidak lecet.

Daftar Pustaka (2012-2021)



## ABSTRACT

Trismilan Margaret Hondro 022019010

*Description of the Characteristics and Knowledge of Breastfeeding Mothers about Sore Nipples at Romana Tanjung Anom Clinic Pancur Batu District 2022*

*Midwifery D3 Study Program 2022*

*Keywords : Knowledge of Breastfeeding Mothers, sore Nipples*

*(xvii + 48 + attachments )*

**Background:** Nipple blisters are nipple skin that is injured due to irritation, cracks or cracks. Knowledge greatly influences mothers in making decisions because the better the mother's knowledge, the lower the incidence of sore nipples. This is because through high knowledge the mother will know more information about the correct way of breastfeeding, so that the mother does not experience sore nipples when breastfeeding so that the mother can give breast milk to her baby because she does not feel pain anymore when breastfeeding.

**Destination:** for know the *Description of the Characteristics and Knowledge of Breastfeeding Mothers About Sore Nipples at Romana Tanjung Anom Clinic, Pancur Batu District 2022*. **Method:** character descriptive. The sample in this study were all mothers who gave birth and breastfeeding mothers from the age of 0-30 days as many as 32 respondents at the Romana Tanjung Anom Clinic, Pancur Batu District 2022. The sampling technique is total sampling with instrument study use processed questionnaire in SPSS form. **Results:** Research results obtained that which knowledge enough as many as 16 respondents (50%), knowledgeable good as many as 13 respondents (40.6%) and knowledgeable not enough as many as 3 respondents (9.4%).

**Conclusion:** Enough knowledge caused by lack of information mother breastfeeding about sore nipples. **Suggestion:** it is advised to health workers to optimize not using milk bottles for babies because it makes babies confused about nipples and provide health education to breastfeeding mothers about nipple care so they don't get chafed.

*Bibliography (2012-2021)*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma 3 Kebidanan di Akademik Kebidanan STIKes St. Elisabeth Medan. Skripsi ini berjudul **“Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Puting Susu Lecet di Klinik Romana Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022”**. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik isi maupun bahasa yang digunakan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dalam Skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak, baik dalam bentuk moril, material, maupun spiritual. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tulus kepada :

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc sebagai Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan D3 Kebidanan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Desriati Sinaga, SST., M.Keb selaku Kaprodi D3 Kebidanan dan sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar dan bersedia membimbing dalam penyusunan Skripsi ini dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan.



## STIKes Santa Elisabeth Medan

3. Aprilita Br Sitepu, SST., M.K.M selaku Dosen Pembimbing Akademik yang bersedia membimbing penulis menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth medan.
4. Oktaviance, SST., M.Kes, selaku koordinator Skripsi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penulisan Skripsi ini.
5. Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes Selaku Penguji I dan Risda Mariana Manik, SST., M.K.M selaku Dosen Penguji II Skripsi penulis yang telah sabar dan meluangkan waktunya dalam memberikan saran dan bimbingan kepada penulis selama penyusunan Skripsi ini.
6. Staf pengajar di STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberi ilmu, nasihat, dan bimbingan kepada penulis selama menjalani program pendidikan D3 Kebidanan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
7. Suriani Manurung selaku ibu Klinik yang telah memberikan kesempatan dan mengijinkan peneliti untuk melakukan penelitian sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk responden saya yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner peneliti selama menjalani program pendidikan D3 Kebidanan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
9. Teristimewa kepada orang tua yang terkasih Ayah Fanaha Hondro dan Ibu Harlina Hondro serta keluarga besar saya yang sudah banyak memberi semangat, doa, motivasi, serta dukungan baik moril maupun material yang luar biasa kepada saya sampai saat ini.



## STIKes Santa Elisabeth Medan

10. Buat seluruh teman seperjuangan Mahasiswi Prodi D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan Angkatan XIX dan untuk keluarga kecil penulis di asrama yang dengan setia mendengarkan keluh kesah dan bersedia membantu penulis selama menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan

Medan, 02 Juni 2022

Penulis,

(Trismilan Margaret Hondro)



## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SAMPUL DALAM.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>TANDA PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....</b>	<b>v</b>
<b>TANDA PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Konsep Pengetahuan .....	8
2.1.1 Pengertian Pengetahuan .....	8
2.1.2 Tingkat Pengetahuan .....	8
2.1.3 Cara Memperoleh Pengetahuan .....	9
2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	11
2.1.5 Kriteria Tingkat Pengetahuan.....	13
2.2 Menyusui .....	13
2.2.1 Pengertian Menyusui .....	13
2.2.2 Manajemen Menyusui .....	13
2.2.3 Manfaat Menyusui.....	14
2.2.4 Mekanisme Menyusui .....	15
2.3 Puting susu lecet .....	16
2.3.1 Pengertian Putting Susu Lecet.....	16
2.3.2 Tanda dan Gejala .....	16
2.3.3 Faktor Penyebab .....	17
2.3.4 Dampak .....	17
2.3.5 Pencegahan.....	18
2.3.6 Penanganan.....	19



# STIKes Santa Elisabeth Medan

2.3.7 Komplikasi .....	19
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP.....</b>	<b>21</b>
3.1 Kerangka Konsep .....	21
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
4.1 Rancangan Penelitian .....	22
4.2 Populasi dan Sampel .....	22
4.2.1 Populasi Penelitian .....	22
4.2.2 Sampel Penelitian .....	22
4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	23
4.3.1 Variabel Penelitian .....	23
4.3.2 Defenisi Operasional .....	23
4.4 Instrumen Penelitian.....	26
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
4.5.1 Lokasi .....	27
4.5.2 Waktu Penelitian .....	27
4.6 Prosedur Pengambilan, Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	27
4.6.1 Pengambilan Data.....	27
4.6.2 Pengumpulan Data .....	28
4.6.3 Pengolahan Data.....	29
4.6.4 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	31
4.7 Kerangka Operasional .....	33
4.8 Analisis Data .....	33
4.9 Etika Penelitian .....	34
<b>BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian .....	36
5.2 Hasil Penelitian .....	36
5.2.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Responden .....	37
5.2.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang Putting Susu Lecet di Klinik Romana.....	38
5.3 Pembahasan.....	39
5.3.1 Karakteristik Responden .....	39
5.3.2 Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Putting Susu Lecet di Klinik Romana .....	43
<b>BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>45</b>
6.1 Kesimpulan .....	45
6.2 Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>



# STIKes Santa Elisabeth Medan

<b>LAMPIRAN</b>	1. Lembar Pengajuan Judul Penelitian .....	50
	2. Lembar Usulan Judul Skripsi .....	51
	3. Surat Keterangan Layak Etik .....	52
	4. Surat Izin Penelitian .....	53
	5. Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian .....	54
	6. Lembar Persetujuan Menjadi Responden .....	55
	7. <i>Informed Consent</i> .....	56
	8. Lembar Kuesioner .....	63
	9. Master Data .....	65
	10. Hasil Data .....	67
	11. Uji Validasi dan Uji Reliabilitas .....	68
	12. Lembar Konsultasi .....	77



# STIKes Santa Elisabeth Medan

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Defenisi Operasional Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Puting Susu Lecet di Klinik Romana Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022 .....	24
Tabel 5.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Klinik Romana Tahun 2022 .....	37
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang Putting Susu Lecet di Klinik Romana Tahun 2022 .....	38



# STIKes Santa Elisabeth Medan

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Tabel 3.1. Kerangka Konsep Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Puting Susu Lecet di Klinik Romana Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022 .....	21
Tabel 4.1 Kerangka Operasional Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Puting Susu Lecet di Klinik Romana Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022 .....	33



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Menyusui adalah proses pemberian susu kepada bayi atau anak kecil dengan air susu ibu (ASI) dari payudara ibu yang diberikan dalam satu jam pertama setelah lahir dimana bayi mencari puting susu ibu nya. Pemberian ASI ini diberikan sampai 6 bulan tanpa pemberian makanan atau minuman lain termasuk air putih selain menyusui dengan demikian bayi akan terpenuhnya hingga usia 2 tahun dan mencegah anak kurang gizi (Kemenkes RI, 2014)

Menurut *United Nations Children's Fund (UNICEF)* menyebutkan bahwa menyusui dapat membantu bayi bertahan hidup dan membangun kesehatan yang mereka butuhkan agar terlindung dari berbagai penyakit yang sering terjadi. Banyak yang menunjukkan bahwa anak yang mendapatkan ASI memperlihatkan hasil yang lebih baik melalui tes kecerdasan pada bayi. Menyusui ini, bukan hanya bermanfaat bagi bayi tetapi bermanfaat juga pada ibu nya seperti mempercepat pemulihan pendarahan pasca-melahirkan, depresi pasca persalinan, kanker ovarium, payudara, penyakit jantung dan diabetes yang sering terjadi pada orang dewasa kelak akan semakin rendah.

Peningkatan angka ibu menyusui secara global berpotensi menyelamatkan nyawa lebih dari 820.000 anak di usia balita dan dapat mencegah penambahan 20.000 kasus kanker payudara pada perempuan setiap tahunnya. Artinya, menyusui adalah salah satu cara paling efektif untuk melindungi ibu dan



## STIKes Santa Elisabeth Medan

kesehatan bayi serta mendorong tumbuh kembang yang sehat dan optimal sejak dini (*UNICEF, 2018*).

Menurut data Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2020 yaitu sebesar 66,06%. Angka tersebut sudah melampaui target renstra tahun 2020 yaitu 40%. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada provinsi nusa tenggara barat (87,33%), sedangkan persentase terendah terdapat di provinsi papua barat (33,96%). Terdapat empat provinsi yang belum mencapai target renstra tahun 2020, yaitu maluku dan papua barat (Kementerian Kesehatan, 2020).

Berdasarkan Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun (2019) Kabupaten /Kota yang tertinggi tentang cakupan ASI eksklusifnya adalah nias utara (84,28%), sibolga (72,12%) dan samosir (69,05%) sedangkan kabupaten/kota terendah adalah nias barat (11,96%), serdang bedagai (16,20%) dan Nias (17,62%). Merujuk target renstra sebesar 53%, maka ada 10 kabupaten/kota yang sudah mencapai target tersebut yaitu nias utara, sibolga, samosir, tapanuli utara, tapanuli selatan, mandailing natal, tebing tinggi, labuhan batu utara, dairi dan humbang hasundutan (Sumatera Utara, 2019).

Terjadinya putting susu lecet ini menurut penelitian Astari (2020) biasanya terjadi pada ibu yang baru pertama kali mempunyai seorang bayi karena kurangnya pengetahuan tentang perawatan payudara yang benar, cara menyusui yang benar dan bagaimana pentingnya menyusui bagi kesehatan ibu dan bayi sehingga mengakibatkan infeksi pada ibu. selain, itu faktor penyebab terjadinya masalah menyusui salah satunya adalah putting susu lecet (sore nipple).



## STIKes Santa Elisabeth Medan

Data masalah menyusui pada bulan April hingga juni 2012 di Indonesia menunjukkan 22.5% mengalami puting susu lecet, 42% ibu mengalami bendungan ASI, dan 11% ibu mengalami mastitis. Puting susu lecet merupakan salah satu masalah dalam menyusui yang disebabkan oleh trauma pada puting susu saat menyusui, selain itu dapat pula terjadi karena retak dan pembentukan celah-celah. karena bayi hanya menghisap pada puting karena aerola sebagian besar tidak masuk ke dalam mulut bayi (Sepduwiana, 2021). Hal ini juga dapat terjadi pada akhir menyusui bila melepaskan hisapan bayi tidak benar. Juga dapat terjadi bila sering membersihkan puting dengan alkohol atau sabun. Puting lecet ini dapat menggagalkan upaya menyusui oleh karena ibu akan segan menyusui karena terasa sakit dan tidak terjadi pengosongan payudara sehingga produksi ASI berkurang.

Berdasarkan penelitian Sepduwiana (2021) tentang asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan puting susu lecet ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya puting susu lecet, diantaranya disebabkan oleh moniliasis (infeksi yang disebabkan oleh monilia yang disebut candida) pada mulut bayi yang menular pada puting susu, bayi dengan tali lidah pendek (frenulum lingue) sehingga sulit menghisap sampai areola dan hanya sampai puting, teknik menyusui yang tidak benar juga dapat mengakibatkan puting susu lecet. Untuk itu, seorang ibu butuh seseorang yang dapat membimbingnya dalam merawat bayi dalam menyusui.

Menurut penelitian Rahmanti ( 2021 ) ada banyak faktor yang menyebabkan menyusui tidak berhasil yaitu, karna kurangnya dorongan dan dukungan psikologis dari keluarga terdekat, kurangnya dukungan petugas



## STIKes Santa Elisabeth Medan

kesehatan, ibu sibuk bekerja dan tidak mampu memompa ASI sendiri, menyusui dipengaruhi oleh emosi ibu dan kurangnya pengetahuan ibu tentang pemberian ASI Ekslusif.

Rendahnya pengetahuan ibu menyusui tergambar dari banyaknya ibu yang tidak mengerti dan memahami tentang teknik menyusui yang benar yaitu bagaimana cara menyusui yang benar, bagaimana caranya supaya puting susu ibu tidak lecet saat menyusui, serta teknik teknik menyusui lainnya. Hal ini tidak terlepas dari banyaknya tingkat pendidikan ibu yang rendah, terlihat dari banyaknya ibu yang berpengetahuan rendah adalah ibu yang berpendidikan kurang sehingga mereka tidak bisa memahami informasi yang diperoleh dengan benar (Rishel & Ramaita, 2021).

Menurut penelitian Rishel & Ramaita (2021) ada hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian puting susu lecet karena pengetahuan sangat mempengaruhi ibu dalam membuat keputusan, terlihat dari hasil penelitian ini bahwa semakin baik pengetahuan ibu maka kejadian puting lecet pada ibu menyusui akan semakin rendah. Hal ini karena melalui pengetahuan yang tinggi ibu akan lebih banyak mengetahui informasi mengenai cara menyusui yang benar, agar ibu tidak mengalami puting lecet saat menyusui bayi sehingga ibu bisa memberikan ASI kepada bayinya karena tidak merasakan sakit lagi pada saat menyusui.

Dari pengalaman penulis dari bulan oktober - november 2021 yang diperoleh diklinik Helen Tarigan didapatkan jumlah keseluruhan nifas sebanyak 8 orang 4 orang mengalami puting susu lecet sedangkan 4 orang fisiologis. Dari pengalaman peneliti selama diklinik kepada empat ibu yang memiliki bayi



# STIKes Santa Elisabeth Medan

tersebut mengatakan bahwa ibu belum ada pengalaman bagaimana cara menyusui yang benar agar tidak terjadi puting susu lecet. Dua orang ibu tidak mengetahui bagaimana cara merawat puting susu yang lecet dan penyebabnya. Satunya tidak mengetahui apa itu puting susu lecet, cara mengatasinya dan bagaimana merawat puting susu lecet. Jadi, kebanyakan ibu yang mengalami puting susu lecet diklinik tersebut adalah ibu yang masih kurang pengetahuan tentang putting susu lecet. Oleh, karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui gambaran karakteristik dan pengetahuan ibu menyusui tentang putting susu lecet di Klinik Romana Tahun 2022.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dirumuskan masalah dalam penelitian adalah bagaimana gambaran karakteristik dan pengetahuan ibu menyusui tentang puting susu lecet di Klinik Romana Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022.

## 1.3 Tujuan

### 1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Puting Susu Lecet di Klinik Romana Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022.



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui Gambaran Karakteristik (Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas dan Sumber Informasi) di Klinik Romana Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022.
2. Untuk mengetahui pengetahuan ibu menyusui tentang Puting Susu Lecet di Klinik Romana Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan pembaca tentang puting susu lecet. Agar pembaca bisa mengatahui bagaimana cara pencegahan dan penanganan puting susu lecet pada ibu menyusui sehingga mengurangi kejadian puting susu lecet pada ibu menyusui.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi responden

Sebagai bahan masukan dan sumber informasi bagi ibu menyusui sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan ibu tentang putting susu lecet.

2. Bagi institusi pendidikan

Sebagai bahan kajian dan referensi bagi mahasiswa dan petugas kesehatan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan dan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi bagi peneliti.



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### 3. Bagi lahan penelitian

Sebagai media untuk mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan asuhan kebidanan terhadap ibu menyusui.

### 4. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis tentang putting susu lecet pada ibu menyusui.



## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Konsep Pengetahuan

##### 2.1.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan menurut Notoatmodjo (2018) menurut merupakan hasil tahu dan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap obyek tertentu pada hal-hal tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, dan raba.

##### 2.1.2 Tingkat Pengetahuan

Pada pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan Notoatmodjo (2018) yaitu :

###### 1. Tahu (*Knowledge*)

Merupakan suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (recall) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

###### 2. Memahami (*Comprehension*)

Merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tenang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari..



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### 3. Aplikasi (*Application*)

Merupakan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi kondisi real (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

### 4. Analisis (*Analysis*)

Adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata-kata kerja: dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya.

### 5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis merupakan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. dengan kata lain sintesis itu suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

### 6. Evaluasi (*Evaluation*)

Berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

#### 2.1.3 Cara Memperoleh Pengetahuan

Terdapat beberapa cara memperoleh pengetahuan menurut Notoatmadjo (2018) yaitu :



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### 1. Cara kuno dan modern

Cara kuno atau tradisional dipakai untuk memperoleh kebenaran pengetahuan, sebelum ditemukannya metode ilmiah, atau metode penemuan statistik dan logis.

Cara-cara penemuan pengetahuan pada periode ini adalah :

#### a. Cara coba salah (*trial and error*)

Cara ini dilakukan dengan menggunakan kemungkinan dalam memecahkan masalah dan apabila kemungkinan tersebut tidak bisa dicoba kemungkinan yang lain.

#### b. Pengalaman pribadi

Pengalaman merupakan sumber pengetahuan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan.

#### c. Melalui jalan fikiran

Untuk memperoleh pengetahuan serta kebenarannya manusia harus menggunakan jalan fikirannya serta penalarannya. Banyak sekali kebiasaan kebiasaan dan tradisi-tradisi yang dilakukan oleh orang, tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau tidak. Kebiasaan-kebiasaan seperti ini biasanya diwariskan turun-temurun dari generasi ke generasi berikutnya. Kebiasaan-kebiasaan ini diterima dari sumbernya sebagai kebenaran yang mutlak.

### 2. Cara modern

Cara baru atau modern dalam memperoleh pengetahuan lebih sistematis, logis, dan alamiah. Cara ini disebut “metode penelitian ilmiah” atau lebih populer disebut metodologi penelitian, yaitu :



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### a. Metode induktif

Mula-mula mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala gejala alam atau kemasyarakatan kemudian hasilnya dikumpulkan dan diklasifikasikan, akhirnya diambil kesimpulan umum.

### b. Metode deduktif

Metode yang menerapkan hal-hal yang umum terlebih dahulu untuk seterusnya dihubungkan dengan bagian-bagiannya yang khusus.

#### 2.1.4 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Fakor yang mempengaruhi pengetahuan (Darsini, 2019) sebagai berikut :

##### 1. Umur

Seseorang dihitung dari lahir hingga ulang tahun. Semakin dewasa seseorang dalam hal kedewasaan dan kekuatan, maka akan semakin matang pula dia dalam berpikir dan bekerja. Dalam hal kepercayaan publik, orang yang lebih dewasa lebih dipercaya daripada orang yang kurang dewasa. Hal ini disebabkan karena pengalaman dan kedewasaan jiwanya, semakin tua seseorang maka akan semakin baik digunakan untuk mengatasi masalah yang dihadapinya.

##### 2. Pendidikan

Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang. pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, tetapi juga di pendidikan nonformal. Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mengandung dua aspek, yaitu aspek positif dan aspek negative. Kedua aspek ini menentukan sikap seseorang terhadap suatu



## STIKes Santa Elisabeth Medan

objek tertentu. Mengetahui lebih banyak aspek positif dari subjek akan menumbuhkan sikap positif terhadap subjek. Informasi pendidikan tinggi seseorang diperoleh dari orang lain dan media massa.

### 3. Pekerjaan

Pekerjaan adalah suatu keharusan, terutama untuk menghidupi dirinya dan keluarganya. Bekerja bukanlah sumber kebahagiaan, tetapi cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan menantang.

### 4. Paritas

Paritas merupakan jumlah anak yang dilahirkan oleh seseorang ibu. Seseorang ibu dengan bayi pertamanya bisa jadi bisa permasalahan pada saat ibu menyusui bukan karna tidak tahu tetapi tidak mengetahui cara yang sesungguhnya dan apabila ibu mendengar terdapat pengalaman menyusui yang kurang baik yang dirasakan orang lain kemungkinan ibu akan ragu buat memberikan ASI pada bayinya.

### 5. Sumber informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengetahuan jangka pendek (immediate impact) sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan, pengetahuan. Kemajuan teknologi menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru. Sarana komunikasi seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, penyuluhan, dan lain-lain yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.



### **2.1.5 Kriteria Tingkat Pengetahuan**

Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

1. Baik : Hasil Presentase 76 - 100%
2. Cukup : Hasil Presentase 56 -75%
3. Kurang : Hasil Presentasi >56 %

## **2.2 Menyusui**

### **2.2.1 Pengertian**

Menyusui adalah proses pemberian susu kepada bayi atau anak kecil dengan air susu ibu (ASI) dari payudara ibu yang diberikan dalam satu jam pertama setelah lahir dimana bayi mencari putting susu ibu nya. Pemberian ASI ini diberikan sampai 6 bulan tanpa pemberian makanan atau minuman lain termasuk air putih selain menyusui dengan demikian bayi akan terpenuhnya hingga usia 2 tahun dan mencegah anak kurang gizi (Kemenkes RI, 2014)

### **2.2.2 Manajemen Menyusui**

Manajemen menyusui proses alamiah yang cukup kompleks dengan mengetahui tentang manajemen laktasi akan sangat membantu para ibu mengerti proses persiapan menyusui, pijat oksitosin, konsep ASI eksklusif, teknik menyusui yang benar, tanda kecukupan ASI, pengeluaran dan pengisapan ASI, serta pemberian ASI peras, sehingga bidan dapat menfasilitasi ibu postpartum untuk dapat menyusui secara eksklusif dan berlangsung hingga proses menyusui selama 2 tahun. (Dwi Wahyuni, 2018)



### 2.2.3 Manfaat Menyusui

Manfaat menyusui ternyata tidak hanya untuk bayi, tetapi juga bermanfaat bagi ibu. Adapun manfaat yang diperoleh dengan menyusui untuk ibu (Astuti, 2015) adalah :

- a. Wanita yang menyusui akan mengalami peningkatan kadar hormon oksitosin dalam tubuhnya. Hormon ini membantu mempercepat pengembalian rahim ke bentuk semula dan mengurangi perdarahan setelah kelahiran. Ini karena isapan bayi pada payudara dilanjutkan melalui saraf ke kelenjar hipofise di otak yang mengeluarkan hormon oksitosin. Oksitosin selain bekerja untuk mengkontraksikan saluran ASI pada kelenjar air susu juga merangsang uterus untuk berkontraksi sehingga mempercepat proses involusio uteri.
- b. Menyusui secara teratur akan menurunkan berat badan secara bertahap karena pengeluaran energi untuk ASI dan proses pembentukannya akan mempercepat seorang ibu kehilangan lemak yang ditimbun selama kehamilan.
- c. Menyusui dapat meningkatkan kedekatan antara ibu dan bayi. Bayi yang sering berada dalam dekapan ibu karena menyusui akan merasakan kasih sayang ibunya. Ia juga akan merasa aman dan tenram, terutama karena masih dapat mendengar
- d. Detak jantung ibunya yang telah dikenal sejak dalam kandungan. perasaan terlindung dan disayangi inilah yang akan menjadi dasar perkembangan emosi bayi dan membentuk kepribadian yang percaya diri dan dasar spiritual yang baik



## STIKes Santa Elisabeth Medan

- e. Bagi ibu pemberian ASI mudah karena tersedia dalam keadaan segar dengan suhu selalu siap jika diperlukan pada malam hari.
- f. Mengurangi biaya pengeluaran karena ASI tidak perlu dibeli.
- g. Pemberian ASI secara eksklusif dapat menunda proses menstrua dan ovulasi selama 20 sampai 30 minggu atau lebih karena isapan bayi merangsang hormon prolaktin yang menghambat terjadinya ovulasi/pematangan telur sehingga menunda kesuburan.
- h. Menyusui menurunkan resiko kanker ovarium dan kanker payudara pramenopause, serta penyakit jantung pada ibu.
- i. Wanita menyusui yang tidak memiliki riwayat diabetes gestasional akan kemungkinan yang lebih kecil untuk mengalami diabetes tipe 2 di kemudian hari.

### 2.2.4 Mekanisme Menyusui

Menurut Maryunani (2012) reflek yang penting dalam mekanisme isapan bayi terbagi menjadi tiga yaitu:

- a. Refleks Menangkap (*Rooting Refleks*) Timbul saat bayi baru lahir, pipi disentuh, dan bayi akan menoleh kearah sentuhan. Bibir bayi dirangsang dengan puting susu, maka bayiakan membuka mulut dan berusaha menangkap puting susu.
- b. Refleks Menghisap (*Sucking Refleks*) Refleks ini timbul apabila langit-langit mulut bayi tersentuh oleh puting. Agar puting mencapai palatum, maka sebagian besar areola harus masuk kedalam mulut bayi. Dengan



demikian, sinus laktiferus yang berada di bawah areola tertekan antara gusi, lidah, dan palatum sehingga ASI keluar.

- c. Refleks Menelan (*Swallowing Refleks*) Refleks ini timbul apabila mulut bayi terisi oleh ASI, maka bayi akan menelannya.

### **2.3 Puting Susu Lecet**

#### **2.3.1 Pengertian**

Puting susu lecet menurut Sepduwiana (2021) adalah kulit puting yang Keadaan seperti ini biasanya terjadi karena posisi bayi sewaktu menyusu salah. Bayi hanya menghisap pada puting karena aerola sebagian besar tidak masuk ke dalam mulut bayi. Astari (2020) kejadian puting susu lecet ini terjadi saat awal menyusui. Hal ini dikarenakan ibu menyusui yang belum memiliki pengalaman tentang menyusui sebelumnya, sehingga dapat terjadi puting susu lecet.

#### **2.3.2 Tanda dan Gejala**

Beberapa tanda dan gejala menurut Maryunani (2012) pada putting susu lecet sebagai berikut:

1. Biasanya terjadi saat minggu pertama
2. Puting susu dapat mengalami lecet, retak atau terbentuk celah-celah.
3. Terjadinya kemerahan
4. Terasa nyeri dan sakit



### **2.3.3 Faktor Penyebab**

Penyebab dari puting lecet menurut penelitian (Irnawati, 2018) adalah:

1. Kebanyakan puting nyeri/lecet disebabkan oleh kesalahan dalam teknik menyusui, yaitu bayi tidak menyusu sampai ke kalang payudara.
2. Bila bayi menyusui hanya pada putting susu maka bayi akan mendapat ASI sedikit karena gusi bayi tidak menekan pada daerah sinus laktiferus, sedangkan pada ibunya akan terjadi nyeri/kelecatan pada puting susunya.
3. Selain itu puting yang lecet juga dapat disebabkan oleh moniliasis (infeksi yang disebabkan oleh monilia yang disebut candida) pada mulut bayi yang menular pada puting susu, bayi dengan tali lidah pendek (frenulum lingue) sehingga sulit menghisap sampai areola dan hanya sampai puting, teknik menyusui yang tidak benar juga dapat mengakibatkan puting susu menjadi lecet.
4. Akibat dari pemakaian sabun, alkohol, krim, atau zat iritan lainnya untuk mencuci puting susu.

### **2.3.4 Dampak Putting Susu Lecet pada Ibu**

Menurut penelitian Astari (2020) dampak puting susu lecet ini pada ibu jika tidak segera ditangani maka akan tambah terinfeksi oleh bakteri sehingga dapat menyebabkan mastitis dan abses payudara. Ketika mastitis terjadi, ibu akan mengalami kesulitan menyusui bayi sehingga akan mempengaruhi bayi dalam mendapatkan ASI secara eksklusif. Umumnya ibu akan merasa nyeri pada waktu awal menyusui, perasan sakit ini akan berkurang setelah ASI keluar. Hal tersebut



dapat mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayi sehingga bayi merasa tidak nyaman.

### **2.3.5 Pencegahan**

Beberapa pencegahan pada puting lecet menurut sepduwiana, (2021) meliputi:

1. Memeriksakan bayi untuk memastikan bayi tidak menderita moniliasis, jika ditemukan moniliasi dapat diberikan tablet nystatin
2. Memperhatikan teknik menyusui yang benar.
3. Perawatan payudara yang benar yakni tidak membersihkan putting dengan sabun, alcohol, atau zat iritan lainnya. Pada putting susu dapat dibubuhkan minyak lanolin atau minyak kelapa yang telah dimasak terlebih dahulu.
4. Menyusui lebih sering (8-12 kali dalam 24 jam) atau secara terus menerus (on demand) sehingga payudara tidak sampai terlalu penuh.
5. Puting susu yang lecet tidak digunakan untuk menyusui/istirahat selama sedikitnya selama 24 jam.
6. Puting susu yang lecet dapat diobati dengan menggunakan salep levertran.
7. Selain itu untuk meningkatkan produksi ASI dapat dilakukan pijatan oksitoksin, makanan dan minuman dengan menu seimbang.
8. Melakukan perawatan payudara atau breast care dapat meningkatkan produksi ASI jika dilakukan pada ibu menyusui, cara tersebut bertujuan untuk melancarkan peredaran darah dan mencegah tersumbatnya saluran produksi ASI sehingga pengeluaran ASI lancar.



### 2.3.6 Penanganan

Ada beberapa penanganan pada puting susu lecet pada ibu menyusui menurut (Maryunani, 2012) antara lain :

1. Perbaiki posisi menyusui
2. Mulai menyusui dari payudara yang tidak sakit
3. Tetap mengeluarkan ASI dari payudara yang lecet
4. Oleskan ASI di puting dan sekitarnya, sesaat sebelum menyusui.
5. Maksudnya, keluarkan sedikit ASI dan oleskan keputing yang lecet dan biarkan kering. Hal ini untuk mempercepat sembahnya lecet dan menghilangkan rasa perih.
6. Efeknya juga, puting susu menjadi tidak kaku, sekaligus berfungsi sebagai antibiotik, meskipun yang paling penting adalah memperbaiki perlekatan saat menyusui.
7. Lanjutkan meneteki, oleskan ASI setelah selesai menyusui, biarkan kering.
8. Pergunakan BH yang menyangga dan jangan menggunakan BH yang terlalu ketat.
9. Perhatikan posisi menyusui yang baik dan benar.
10. Lepaskan isapan bayi setelah menyusui dengan cara benar.

### 2.3.7 Komplikasi

Ada beberapa komplikasi yang terjadi (Pratiwi, 2020) pada puting susu lecet :

1. Terjadinya Infeksi pada payudara dapat menyebabkan abses terbentuknya yang akan memerlukan antibiotik, laserasi dan drainase.



## STIKes Santa Elisabeth Medan

2. Luka puting susu adalah komplikasi lain yang mungkin terjadi pada wanita menyusui.
3. Bayi dengan sariawan dapat menularkan kuman dari mulutnya ke dalam putting.
4. Ragi candida yang menyebabkan sariawan dapat tumbuh subur di lingkungan yang hangat dan gelap di dalam saluran susu, serta dapat menyebabkan infeksi.



## BAB 3 KERANGKA KONSEP

### 3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep (Notoatmadjo, 2018) adalah abstraksi yang terbentuk oleh generalisasi dari hal-hal yang khusus. oleh karena konsep merupakan abstraksi, maka konsep tidak dapat langsung diamati atau diukur. konsep hanya hanya dapat diamati melalui konstruk atau yang lebih dikenal dengan nama variabel.

#### **Bagan 3.1. Kerangka Konsep Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Puting Susu Lecet di Klinik Romana Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022**

- Gambaran Karakteristik (Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas dan Sumber Informasi)
- Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Puting Susu Lecet



## BAB 4 METODE PENELITIAN

### 4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, untuk mengetahui bagaimana Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Puting Susu Lecet di Klinik Romana Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022.

### 4.2 Populasi dan Sampel

#### 4.2.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sandu Siyoto, 2015) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu menggunakan populasi semua ibu yang melahirkan dan ibu menyusui dari umur bayi 0 - 30 hari sebanyak 32 responden di Klinik Romana Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022.

#### 4.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Sandu Siyoto, 2015).

Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu yang melahirkan dan ibu menyusui dari umur bayi 0 - 30 hari di Klinik Romana Tanjung Anom Kecamatan



## STIKes Santa Elisabeth Medan

Pancur Batu Tahun 2022. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi yang diteliti sebanyak 32 responden.

### 4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 4.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Notoatmadjo (2018) adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian suatu konsep pengertian tertentu variabel tunggal yaitu pengetahuan ibu menyusui dengan puting susu lecet di Klinik Romana Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022.

#### 4.3.2 Defenisi Operasional

Definisi operasional menurut Notoatmadjo (2018) adalah definisi yang berguna untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti dan bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument seperti defenisi, cara pengukuran, hasil ukur atau kategori dan skala pengukuran variabel.



## STIKes Santa Elisabeth Medan

**Tabel 4.1. Defenisi Operasional Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Puting Susu Lecet di Klinik Romana Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022**

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Umur	Umur adalah usia yang terhitung dari ia lahir hingga tahun terakhir.	KTP, KK	Kuesioner	Ordinal	Dengan kategori: 1.Usia dewasa muda<20 tahun 2.Usia dewasa (21-35) tahun 3.Usia tua>36 tahun
Pendidikan	Pendidikan merupakan suatu proses mengubah sikap dan tata laku seseorang melalui pengajaran dan pelatihan untuk menghasilkan suatu pengetahuan.	Jenjang pendidikan formal terakhir yang diikuti oleh responden/ ijazah terakhir	Kuesioner	Ordinal	Dengan kategori: 1.SD 2.SMP 3.SMA 4.Perguruan tinggi
Pekerjaan	Pekerjaan adalah Suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dan dapat menghasilkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, umumnya pekerjaan dapat memberikan	KK, KTP	Kuesioner	Nominal	1.IRT 2.Petani 3.Buruh 4.Wiraswata 5.PNS



## STIKes Santa Elisabeth Medan

		hasil berupa gaji atau materi dan jumlahnya tergantung profesi yang dilakukan.		6.	
Paritas	Paritas adalah banyaknya kelahiran yang hidup. paritas dapat dibedakan menjadi primipara, multipara dan grandmultipara	Buku, ping, KK	Kuesioner	Ordinal	1.Primipara melahirkan 1 kali. 2.Multipara pernah melahirkan 2 kali. 7.3.Grande multipara pernah melahirkan > 5.
Sumber Informasi	Sumber informasi adalah segala hal yang digunakan oleh seseorang sehingga mengetahui tentang hal yang baru	Pernyataan responden tentang media yang digunakan untuk mengetahui tentang hal yang informasi baru	Kuesioner	Nomina 1	Dengan Kategori: 1.buku 2.sosial media 3.lingkungan sekitar
Pengetahuan ibu tentang putting susu lecet.	Pengetahuan ibu menyusui tentang puting susu lecet adalah pengetahuan yang masih kurang sehingga tidak mengetahui tanda dan gejala dari putting susu lecet, penyebab, dampak, cara pencegahan, komplikasi, dan penanganan putting susu lecet.	Pernyataan responden tentang pengetahuan ibu tentang putting susu lecet	Kuesioner	Ordinal	Dengan kategori : 1. Baik 68-100% 2. Cukup : 34-67 % 3. Kurang: 0-33 %



#### 4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut (Notoatmadjo, 2018) adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa: kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah kuesioner yang di buat oleh peneliti sebanyak 20 pertanyaan, yang dihitung dengan menggunakan skala guttman dengan pengukuran jika memilih opsi dengan jawaban yang benar maka akan mendapat nilai 1 jika jika memilih opsi dengan jawaban yang salah maka akan mendapat nilai 0. Rumusan yang digunakan untuk mengukur presentasi dari jawaban yang di dapat dari kuesioner adalah sebagai berikut :

$$\text{Interval (I)} = \text{Range (R)} / \text{Kategori (K)}$$

$$\text{Range (R)} = \text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah} = 100 - 0 = 100\%$$

Kategori (K) = 3 adalah banyaknya kriteria yang disusun pada kriteria objektif suatu variabel

Maka, hasil dari Interval adalah

$$\text{Baik} = 68-100 \% \text{ ( 14-20 Pertanyaan )}$$

$$\text{Cukup} = 34-67 \% \text{ ( 7-13 Pertanyaan )}$$

$$\text{Kurang} = 0-33 \% \text{ ( 0-6 Pertanyaan )}$$

**4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian****4.5.1 Lokasi**

Lokasi penelitian ini yaitu di Klinik Romana Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022.

**4.5.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 – 29 Mei 2022

**4.6 Prosedur Pengambilan, Pengumpulan dan Pengolahan Data****4.6.1 Teknik Pengambilan Data**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner dalam penelitian ini peneliti melakukan kunjungan ke lokasi penelitian dengan membagikan kuesioner melakukan wawancara langsung untuk mengetahui pengetahuan ibu menyusui tentang putting susu lecet dari hasil penelitian dikumpulkan dalam satu tabel kemudian diolah secara manual lalu buat dalam bentuk tabel disertai penjelasan (Sandu Siyoto, 2015).

**1. Data Primer**

Data primer adalah data yang secara langsung diambil dari subjek / objek. data primer dari penelitian ini berarti pengetahuan ibu menyusui tentang putting susu lecet yang diperoleh dengan pertanyaan tertulis langsung dengan responden menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan pengetahuan ibu menyusui tentang putting susu lecet.

**2. Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh dari buku partus yang ada di Klinik Romana untuk pengambilan data awal responden yang melahirkan dari bulan April 2022 sampai bulan mei 2022.

**4.6.2 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data menurut (Hidayat alimul, 2014) merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang dilakukan dalam peneliti. Metode pengumpulan data terdiri atas wawancara, observasi, dokumen, *focus group discussion*, pemeriksaan fisik, dan kuesioner atau angke data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Dalam proses pengumpulan data, terdapat berbagai metode yang lazim digunakan adalah :

1. Membuat surat ijin melalui pihak Institusi STIKes Santa Elisabeth yang ditujukan kepada pihak Klinik Romana.
2. Setelah mendapat persetujuan dari pihak Klinik Romana, peneliti menginformasikan kepada ibu klinik bahwa peneliti akan melakukan penelitian di Klinik Romana dengan responden adalah semua ibu yang melahirkan dan ibu menyusui dari umur bayi 0 - 30 hari.
3. Selanjutnya peneliti menemui responden dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti mengadakan penelitian.
4. Menjelaskan isi dari lembar Informed Consent kepada responden.
5. Setelah responden mengerti dan menyetujui, peneliti meminta tanda tangan responden sebagai tanda persetujuan untuk dijadikan salah satu partisipan



- dalam penelitian.
6. Menjelaskan kepada responden cara pengisian kuesioner dan memberikan kesempatan kepada responden apabila ada hal yang kurang dimengerti agar ditanyakan kepada si peneliti.
  7. Setelah pengisian kuesioner, peneliti mengumpulkan kuesioner tersebut dan memastikan kelengkapan kuesioner yang telah di jawab responden.
  8. Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan terima kasih.

### 4.6.3 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul maka peneliti mengolah data dengan cara perhitungan statistik Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Putting Susu Lecet Di Klinik Romana Tahun 2022. Teknik pengolahan data menurut (Hidayat alimul, 2014) :

#### 1. Tahap Persiapan

Ini dilakukan dalam rangka mempersiapkan data yang telah didapatkan di lapangan untuk diolah lebih lanjut. Pengecekan kembali data merupakan langkah awal dalam tahap persiapan. Setelah dilakukan pengecekan ulang, selanjutnya menyusun data-data dengan rapi sehingga dapat memudahkan peneliti untuk memilih data yang akan digunakan.

#### 2. *Editing*

Langkah ini dilakukan untuk memilahkannya serta memisahkan mana data yang dianggap relevan dengan masalah penelitian yang sedang dilakukan atau tidak relevan. Tujuan lain editing yaitu untuk menghilangkan kemungkinan



## STIKes Santa Elisabeth Medan

kesalahan - kesalahan yang terdapat pada administratif di lapangan serta bersifat evaluasi dan koreksi.

### 3. *Coding*

Langkah ini dilakukan setelah tahap editing. Coding lebih bersifat mengklasifikasikan jawaban dari para responden yang telah diambil maupun informasi yang didapatkan berdasarkan berbagai kategori untuk dilakukannya proses analisis.

### 4. *Skoring*

Skoring merupakan langkah dalam proses penentuan skor atas setiap jawaban dari setiap responden yang dijadikan sampel dari penelitian serta dilakukan dengan membuat beberapa klasifikasi yang cocok tergantung terhadap pemahaman dari responden.

### 5. **Tabulasi Data**

Tabulasi data merupakan langkah yang dilakukan setelah tahap editing serta coding. Tabulasi data dilakukan dengan melakukan penyusunan data dan analisis data ke dalam bentuk Tabel dengan kategori yang telah ditentukan. Skala Likert merupakan salah satu metode analisis data yang digunakan dalam melakukan tabulasi data.

### 6. **Interpretasi Data**

Langkah ini dilakukan dalam rangka mendeskripsikan data yang telah diperoleh yang telah melalui beberapa tahap seperti tahap editing, coding, scoring untuk pada akhirnya di tabulasikan serta di analisis untuk memberikan gambaran terhadap data atau informasi yang didapat dari para responden yang dijadikan



sampel penelitian. Data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, maka langkah selanjutnya yaitu dianalisis. Pengolahan data yang dimaksudkan yaitu mengubah data yang bersifat mentah menjadi data yang lebih halus sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

#### **4.6.4 Uji Validitas dan Reliabilitas di Lakukan di Klinik Helen Tarigan dengan 42 Responden**

##### **1. Uji Validitas**

Dalam mengukur validitas dan reliabilitas sebagaimana dijelaskan Hidayat alimul (2014) bahwa alat ukur atau instrument penelitian yang dapat diterima sesuai standar alat ukur yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas data. Uji validitas di dapat dari kuesioner yang peneliti sebar ke responden dan akan dihitung hasil jawaban responden dengan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

##### **2. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika instrumen yang digunakan instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Sedangkan



untuk uji reliabilitas didapat dari kuesioner yang peneliti sebar ke responden dan akan dihitung hasil jawaban responden dengan rumus :

$$r_{11} = \frac{n}{(n-1)} \frac{\sum at^2}{(1-at)}$$

Pengujian validitas dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1.) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  maka  $H_0$  ditolak artinya artinya instrument valid.
- 2.) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  maka  $H_0$  diterima artinya instrument tidak valid.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan kriteria tersebut:

- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0.60$  maka pernyataan reliabel
- 2) Jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0.60$  maka pernyataan tidak reliabel

#### **a. Uji Validasi**

Uji validitas terhadap ke 20 pertanyaan mengenai gambaran karakteristik dan pengetahuan ibu menyusui tentang putting susu lecet telah dicoba terhadap responden. Sehingga hasil yang didapat yaitu nilai  $r_{hitung}$  validitas lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,301) sehingga dapat disimpulkan bahwa ke-20 pertanyaan tersebut valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

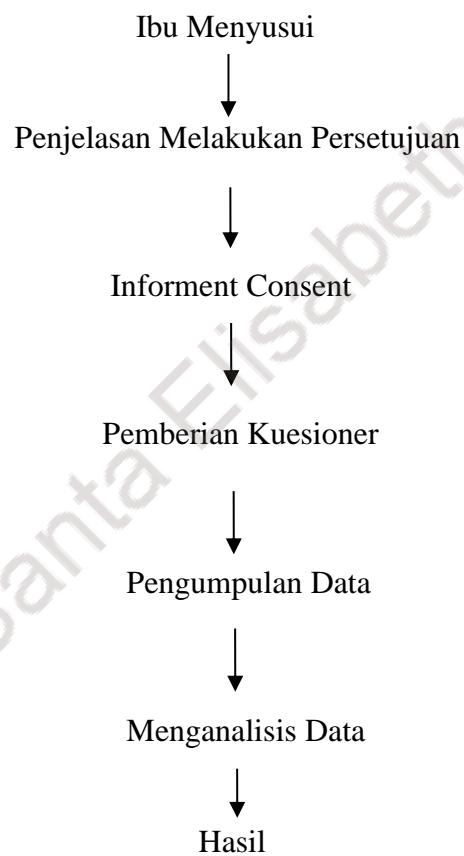
Uji reliabilitas terhadap ke 20 pertanyaan mengenai gambaran karakteristik dan pengetahuan ibu menyusui tentang putting susu lecet memiliki

## STIKes Santa Elisabeth Medan

nilai r-hitung reliabilitas = 0,836 sehingga lebih besar dari 0,06 oleh karna itu dapat di simpulkan bahwa pernyataan tersebut adalah reliabel.

### 4.7 Kerangka Operasional

#### **Bagan 4.1. Kerangka Operasional Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Puting Susu Lecet di Klinik Romana Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022**



### 4.8 Analisis Data

Data yang telah diolah baik pengolahan secara manual maupun menggunakan bantuan komputer, tidak akan ada maknanya tanpa dianalisis. Menganalisis data tidak sekadar mendeskripsikan dan menginterpretasikan. Analisis univariate (Notoatmadjo, 2018) merupakan analisa yang digunakan untuk



mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik dari masing-masing variabel dalam penelitian tersebut. data peneliti hanya menghasilkan gambaran yang disajikan secara deskriptif dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan presentase masing-masing kelompok. Variabel yang dilihat meliputi : Tingkat Pengetahuan Ibu, Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas dan Sumber Informasi.

#### **4.9 Etika Penelitian**

Masalah etika penelitian kebidanan (Hidayat alimul, 2014) merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

##### *1. Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

##### *2. Anonymity (Tanpa nama)*

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

**3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)**

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya.

STIKes Santa Elisabeth Medan



## BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Klinik Romana Bertempat di Jalan Besar Tanjung Anom, Durian Jangak, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, di sekitaran Klinik terdapat perumahan masyarakat. Klinik ini Terdapat Tempat Pemeriksaan Pasien dengan jumlah 3 Tempat Tidur, 1 Ruang Obat atau ruang Apotik, 1 Ruang Pemeriksaan USG, 1 Ruang Dokter, 1 Ruang Praktek Dokter Gigi, 1 Ruang Bersalin, dan 2 Ruang Nifas serta pelayanan yang diberikan seperti Pemeriksaan Umum, Pelayanan ANC, Bersalin, KB, Pemeriksaan Gula, Kolesterol, Asam urat dan Klinik ini Menyediakan Layanan BPJS faskes 1. Setiap bulannya pasien yang berobat jalan sebanyak  $\pm$  1.829 orang, ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC sebanyak  $\pm$  32 orang, ibu bersalin umum sebanyak  $\pm$  4 orang dan bersalin BPJS sebanyak  $\pm$  8 orang. Setiap pasien berobat merupakan penduduk asli sekitar Klinik Romana dan juga wilayah sekitarnya.

### 5.2 Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti menguraikan tentang karakteristik responden sebanyak 32 orang yang meliputi : Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas, Sumber informasi dan Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Putting Susu Lecet di Klinik Romana Tahun 2022.

## STIKes Santa Elisabeth Medan

### 5.2.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Responden

Berdasarkan pada distribusi Frekuensi Karakteristik Responden tentang

Putting Susu Lecet di Klinik Romana akan di Jelaskan pada Tabel berikut Ini :

**Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Klinik Romana Tahun 2022**

No	Variabel	Frekuensi ( f )	Persen (%)
1	<b>Umur</b>		
	<20 Tahun	4	12,5
	21-35 Tahun	28	87,5
	>36 Tahun	0	0,0
	<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100</b>
2	<b>Pendidikan</b>		
	SD	5	15,6
	SMP	7	21,9
	SMA	16	50,0
	Perguruan tinggi	4	12,5
	<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100</b>
3	<b>Pekerjaan</b>		
	IRT	24	75,0
	Petani	1	3,1
	Wiraswasta	7	21,9
	<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100</b>
4	<b>Paritas</b>		
	1 Kali	21	65,6
	2-5 Kali	9	28,1
	>5 Kali	2	6,3
	<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100</b>
5	<b>Sumber Informasi</b>		
	Buku	0	0,0
	Sosial Media	2	6,3
	Ling.Sekitar	30	93,8
	<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

*Sumber : Hasil kuesioner diolah, 2022.*

Berdasarkan Tabel 5.2.1 diperoleh hasil penelitian bahwa umur responden 21-35 tahun sebanyak 28 responden (87,5 %) dan umur <20 tahun sebanyak 4 responden (12,5 %).

## STIKes Santa Elisabeth Medan

Berdasarkan pendidikan terakhir responden SMA sebanyak 16 responden (50,0 %), SMP sebanyak 7 responden (21,9 %), pendidikan SD sebanyak 5 responden (15,6 %) dan Perguruan tinggi sebanyak 4 responden (12,5 %). Berdasarkan pekerjaan responden sebagai IRT sebanyak 24 responden (75,0 %), pekerjaan wiraswasta sebanyak 7 responden (21,9 %) dan petani sebanyak 1 responden (3,1 %).

Berdasarkan paritas yang melahirkan 1 kali sebanyak 21 responden (65,6 %) dan melahirkan 2-5 kali sebanyak 9 responden (28,1 %) dan melahirkan >5 kali sebanyak 2 responden (6,3 %).

Berdasarkan sumber informasi lingkungan sekitar sebanyak 30 responden (93,8 %) dan sosial media sebanyak 2 responden (6,3 %).

### 5.2.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang Putting Susu Lecet di Klinik Romana

Berdasarkan Pada Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Putting Susu Lecet Diklinik Romana Akan Dijelaskan Pada Tabel Berikut Ini:

**Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang Putting Susu Lecet di Klinik Romana Tahun 2022**

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Percentase (%)
1.	Baik	13	40,6
2.	Cukup	16	50,0
3.	Kurang	3	9,4
<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>100</b>

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden di Klinik Romana Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022. Pengetahuan cukup



## STIKes Santa Elisabeth Medan

sebanyak 16 responden (50,0 %), berpengetahuan baik sebanyak 13 responden (40,6 %) dan kurang sebanyak 3 responden (9,4 %).

### 5.3 Pembahasan Penelitian

#### 5.3.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil karakteristik responden diatas umur responden 21-35 tahun sebanyak 28 responden (87,5 %) dan umur <20 tahun sebanyak 4 responden (12,5 %). Umur seseorang dihitung dari lahir hingga ulang tahun. Semakin dewasa seseorang dalam hal kedewasaan dan kekuatan, maka akan semakin matang pula dia dalam berpikir dan bekerja.

Menurut penelitian ( Haibah, 2021 ) yang berjudul hubungan pengetahuan ibu tentang teknik menyusui dengan keadaan puting susu lecet mengatakan bahwa umur seseorang memberikan pengaruh terhadap pengetahuan, sehingga dalam penelitian ini usia responden merupakan salah satu karakteristik yang dapat mempengaruhi pengetahuan responden.

Sejalan dengan penelitian (Astari, 2020) yang berjudul hubungan pengetahuan ibu primipara tentang teknik menyusui yang benar dengan kejadian puting susu lecet mengatakan bahwa umur mempengaruhi pola pikir seseorang dalam mengambil keputusan semakin bertambah umur akan semakin berkembang pula pola pikirnya.

Menurut asumsi peneliti bahwa umur menentukan tingkat pengetahuan seseorang yang dapat diketahui dari tindakan dan keputusan yang diambil. Seiring dengan bertambahnya umur seseorang maka semakin matang pula pemikiran.



## STIKes Santa Elisabeth Medan

Berdasarkan pendidikan terakhir responden SMA sebanyak 16 responden (50,0 %), SMP sebanyak 7 responden (21,9 %), pendidikan SD sebanyak 5 responden (15,6 %) dan perguruan tinggi sebanyak 4 responden (12,5 %).

Menurut penelitian (Haibah, 2021) yang berjudul hubungan pengetahuan ibu tentang teknik menyusui dengan keadaan puting susu lecet mengatakan bahwa tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap dan pengetahuan ibu karena tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang untuk menyerap mengimplentasikan dalam perilaku sehari-hari. Rendahnya pemahaman ibu tidak terlepas dari tingkat pendidikan ibu yang masih sangat minim, pada penelitian ini pada umumnya ibu berpendidikan rendah yaitu tamatan SD dan SMP, sehingga dengan pendidikannya yang minim ibu kurang bisa mencerna informasi-informasi.

Menurut asumsi peneliti bahwa pendidikan sangat berpengaruh pada pengetahuan orang yang berpendidikan tinggi akan memberikan respon yang lebih baik dari pada yang berpendidikan rendah, pengetahuan yang tinggi lebih kreatif dan lebih terbuka terhadap usaha dan juga lebih dapat menyesuaikan diri.

Berdasarkan pekerjaan responden sebagai IRT sebanyak 24 responden (75,0 %) pekerjaan wiraswasta sebanyak 7 responden (21,9 %) dan petani sebanyak 1 responden (3,1 %).

Menurut penelitian (Astari, 2020) yang berjudul hubungan pengetahuan ibu primipara tentang teknik menyusui yang benar dengan kejadian puting susu lecet yang mengatakan bahwa sebagian besar mayoritas responden bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu ada 111 responden (84,1 %). Pekerjaan sangat



## STIKes Santa Elisabeth Medan

berhubungan dengan tingkat pendidikan dan pengetahuan. Karena semakin tinggi pendidikan dan derajat pekerjaannya maka semakin tinggi pula pengetahuannya. Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupan.

Sejalan dengan penelitian (Waru & Pamekasan, 2019) yang berjudul hubungan pengetahuan ibu nifas primipara tentang teknik dengan kejadian putting susu lecet mengatakan bahwa pengetahuannya yang kurang adalah sebagian besar ibu menyusui primipara 21 responden (70 %) yang bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) Ibu primipara. Karena seorang ibu hanya memiliki kesibukan didalam rumah saja. Selain itu, ibu yang bekerja dari luar rumah lebih mudah mendapatkan informasi dari orang lain sehingga pengetahuannya semakin berkembang.

Menurut asumsi peneliti bahwa pekerjaan seorang ibu lebih banyak yang bekerja sebagai ibu rumah tangga dari pada ibu yang bekerja diluar rumah sehingga pengetahuan dan informasi yang didapat kurang sedangkan ibu yang bekerja diluar rumah lebih banyak mendapat informasi sehingga mudah memahami suatu informasi.

Berdasarkan paritas yang melahirkan 1 kali sebanyak 21 responden (65,6 %), melahirkan 2-5 kali sebanyak 9 responden (28,1 %) dan melahirkan >5 kali sebanyak 2 responden (6,3 %).

Menurut penelitian dari (Irnawati, 2020) yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian lecet puting susu pada ibu menyusui mengatakan bahwa dari 31 responden terdapat 13 responden (41,9 %) dengan paritas primipara



## STIKes Santa Elisabeth Medan

yang tidak mengalami lecet puting susu dan ibu dengan paritas multipara yang tidak mengalami lecet puting susu sebanyak 5 responden (16,1 %). Sedangkan ibu dengan paritas primipara yang mengalami lecet puting susu sebanyak 4 responden (12,9 %) dan ibu dengan paritas multipara yang mengalami lecet puting susu sebanyak 9 responden (29,0 %).

Menurut asumsi peneliti bahwa ibu dengan paritas primipara lebih banyak berpengetahuan baik sehingga sebagian ibu primipara tidak mengalami putting susu lecet. Namun masih ada ditemukan putting susu lecet pada ibu primipara karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman begitu juga ibu multipara walaupun sudah berpengalaman namun masih ada ibu yang pengetahuannya rendah.

Berdasarkan sumber informasi lingkungan sekitar sebanyak 30 responden (93,8 %) dan sosial media sebanyak 2 responden (6,3 %).

Menurut penelitian (Darsini, 2019) mengatakan informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengetahuan jangka pendek (immediate impact) sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan, pengetahuan. Kemajuan teknologi menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru. Sarana komunikasi seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, penyuluhan, dan lain-lain yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.



## STIKes Santa Elisabeth Medan

Menurut asumsi peneliti bahwa sumber informasi sangat di pengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman kurang sehingga sumber informasi yang didapat sangat minim.

### 5.3.2 Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Putting Susu Lecet di Klinik Romana

Hasil penelitian menunjukan bahwa pengetahuan ibu menyusui yang berpengetahuan cukup sebanyak 16 responden (50,0 %) dan berpengetahuan kurang sebanyak 3 responden (9,4 %).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Astari, 2020) yang menyatakan bahwa dari 33 responden, terdapat 21 responden (63,6 %) ibu berpengetahuan kurang. Pengetahuan menurut Notoatmodjo (2018) menurut merupakan hasil tahu dan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap obyek tertentu pada hal-hal tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, dan raba.

Menurut penelitian (Gusnidarsih, 2018) menyatakan bahwa dari 12 pengetahuan ibu cukup sebagian terdapat 8 responden (66,7 %) dan yang berpengetahuan kurang yaitu 2 responden (66,7 %) mengalami puting susu lecet.

Berdasarkan asumsi peneliti rendahnya pengetahuan responden tergambar dari banyak responden yang tidak mengerti dan memahami tentang putting susu lecet. Hal ini tidak terlepas dari banyaknya tingkat pendidikan ibu yang cukup SMA sebanyak 16 responden (50 %) dan terlihat dari responden yang berpengetahuan kurang 3 responden (9,4 %) sehingga responden tidak menganaliss informasi yang diperoleh dengan benar. Pada penelitian responden



## STIKes Santa Elisabeth Medan

lebih banyak mendapat informasi dari lingkungan sekitar dari pada tenaga kesehatan yang mungkin bisa membantu ibu mencegah terjadinya putting susu lecet. Namun, ada sebagian yang sumber informasinya dari sosial media sehingga memungkin kan ibu

sumber informasinya kurang. Sumber informasi lingkungan sekitar sebanyak 30 responden (93,8 %) dan sosial media sebanyak 2 responden (6,3 %).

Menurut penelitian (Darsini, 2019) mengatakan informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengetahuan jangka pendek (immediate impact) sehingga menghasilkan perubahan, peningkatan pengetahuan. Berdasarkan pekerjaan responden sebagai IRT sebanyak 24 responden (75,0 %), pekerjaan wiraswasta sebanyak 7 responden (21,9 %) dan petani sebanyak 1 responden (3,1 %). Pekerjaan akan memberikan pengalaman dan memiliki pengaruh terhadap pengetahuan karena ibu yang mempunyai kesibukan di luar rumah dan berinteraksi dengan orang banyak sehingga bisa mendapat pengetahuan yang lebih luas dan akan mendapat feedback yang positif daripada ibu yang lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah.



## BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Puting Susu Lecet di Klinik Romana Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022 dan pengolahan data yang dilakukan, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan karakteristik responden mayoritas umur 21-35 tahun sebanyak 28 responden (87,5 %), untuk pendidikan mayoritas SMA sebanyak 16 responden (50,0 %), untuk pekerjaan mayoritas IRT sebanyak 24 responden (75,0 %), untuk mayoritas paritas 1 kali sebanyak 21 responden (65,6 %) dan sumber informasi berasal dari lingkungan sekitar sebanyak 30 responden (93,8 %).
2. Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Puting Susu Lecet di Klinik Romana Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022 dapat disimpulkan mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 16 responden (50,0 %).

### 6.2 Saran

#### 6.2.1 Bagi Responden

Diharapkan kepada responden ibu menyusui untuk tidak dengan segera memberikan izin kepada pihak klinik untuk nutrisi bayinya dengan pemberian susu formula atau asi dengan menggunakan botol susu dan meminta kepada suami untuk bisa mengajari ibu tentang menyusui dengan benar sehingga dapat meminimalkan terjadinya puting susu lecet pada ibu.

**6.2.3 Bagi Lahan Penelitian**

Peneliti mengharapkan kepada klinik tempat penelitian agar bisa mengoptimalkan untuk tidak memakai botol susu pada saat bayi karena bisa membuat bayi jadi bingung puting yang dapat menyebabkan bayi kesulitan mengisap air susu ibu langsung dari payudara karena sebelumnya telah terbiasa minum ASI menggunakan botol susu dan dapat mengajari ibu bagaimana cara perawatan payudara yang baik serta manfaat melakukan perawatan payudara untuk ibu menyusui.

**6.2.4 Bagi Institusi Pendidikan**

Peneliti menyarankan kepada Institusi pendidikan STIKes Santa Elisabeth dapat memberikan bahan dokumentasi ilmiah serta mengembangkan ilmu kebidanan yang ada kaitanya dengan putting susu pada ibu menyusui bahwa seluruh areola mammae harusnya masuk pada mulut bayi pada saat menyusui untuk menghindari puting susu supaya tidak lecet.

**6.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Mengaharapkan pada peneliti selanjutnya bahan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut yaitu tentang hubungan ibu menyusui dengan puting susu lecet sehingga untuk penelitian selanjutnya penelitian ini bisa lebih disempurnakan lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Astari, A. D. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Primipara terhadap Perawatan Puting Susu Lecet. *Jurnal Ners Lentera*, 8(1), 48–62.
- Astuti, S. (2015). *Asuhan Kebidanan Dan Menyusui* (R. Astikawati (ed.)).
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Kepersalinan*, 12(1), 13.
- Dwi Wahyuni, E. (2018). *Asuhan kebidanan nifas dan menyusui*. 146.
- Gusnidarsih, V. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui Yang Baik Dan Benar Dengan Kejadian Puting Susu Lecet. *Jurnal Kebidanan Besurek*, 3(2), 52–58.
- Haibah, N., Aswan, Y., Rangkuti, N., & Hasibuan, R. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Teknik Menyusui Dengan Keadaan Puting Susu Lecet Di Kelurahan Hajoran Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 6(2). yulindaa0@gmail.com, restihasibuan256@gmail.com
- Harfiandri, S., Dea, D., & Putri, A. (2018). Hubungan Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Tentang Asi Perah Dengan Praktek Pemberian Asi Perah. *Jurnal Endurance*, 3(2), 415. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i2.3191>
- Hidayat alimul, A. (2014). *Metode penelitian kebidanan dan teknik analisis data*.
- Irnowati. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian lecet puting susu pada ibu menyusui di Puskesmas Minasatene Kabupaten Pangkajene. *Jurnal Kebidanan Vokasional*, 50–57.
- Kemenkes RI. (2014). Infodatin-Asi. In *Millennium Challenge Account - Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan, R. I. (2020). Profil Kesehatan Indonesia. In *Profil kesehatan indonesia* (vol. 48, issue 1). [Https://doi.org/10.1524/itit.2006.48.1.6](https://doi.org/10.1524/itit.2006.48.1.6)
- Notoatmadjo, s. (2018). *Metode penelitian kesehatan*.
- Pratiwi, N. N. (2020). Hubungan antara Teknik Menyusui dengan Kejadian Puting Susu Lecet pada Ibu Nifas Primipara di Kelurahan Kangenan Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan. 3 No. 02(2580–1821), 13–21.



## STIKes Santa Elisabeth Medan

- Rahmanti, A. (2021). *Faktor – faktor yang berhubungan dengan kegagalan pemberian asi ekslusif pada ibu bekerja*. 4(1), 2–7.
- Rishel, r. A., & ramaita, r. (2021). Hubungan pengetahuan ibu primipara tentang teknik menyusui yang benar dengan kejadian puting susu lecet kabupaten padang pariaman. *Jurnal ilmu keperawatan dan kebidanan*, 12(1), 191. <Https://doi.org/10.26751/jikk.v12i1.859>
- Sandu siyoto, a. S. (2015). *Dasar metodologi penelitian* (ayup (ed.)).
- Sepduwiana, a. (2021). Asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan puting susu lecet di klinik rohul sehat desa rambah. *Journal : maternity and neonatal*, 09(01),
- Sumatera utara, d. K. (2019). Profil provinsi sumatera utara. *Jurnal ilmiah smart*, iii(2), 68–80.
- Unicef. (2018). Breastfeeding a mother's gift,for every child. *Unicef*, 1–13.
- Waru, K., & Pamekasan, K. (2019). *Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Primipara Tentang Teknik Menyusui Dengan Kehadian Putting Susu Lecet*. 33.



## STIKes Santa Elisabeth Medan



### SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

#### PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : *Gambaran karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Mengenai Tentang puting susu lecet Bithinit*  
*Pemana Tandang. Anom Kecamatan Pancararatu Tahun 2022*

Nama mahasiswa : *Trismilan. Pl. Haryanto*

N.I.M : *073019010*

Program Studi : *Diploma III Kebidanan*

Menyetujui,

Ketua Program Studi D3 Kebidanan

Medan, .....

Mahasiswa,

( Desriati Sinaga, SST., M.Keb )

( ... Trismilan. Pl. Haryanto ... )



# STIKes Santa Elisabeth Medan



## SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118 Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061 8214020. Fax. 061 8225509 Medan 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

### USULAN JUDUL LTA DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Trisnian Margaret Hendro .....
2. NIM : 02019010 .....
3. Program Studi : Diploma III Kebidanan .....
4. Judul : *Gambaran Karakteristik Dan Pengelahiran Ibu Mengusai Tentang Puting Susu Icreat Ditemui Pemang. Tanjung. 110m. Kecamatan Panur. Batu. Tahun 2022* .....
5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing	Desriati Sinaga, SST., M.Keb....	

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul : .....  
..... yang tercantum dalam usulan judul LTA di atas
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, .....

Ketua Program Studi D3 Kebidanan

( Desriati Sinaga, SST., M.Keb )



## STIKes Santa Elisabeth Medan



### SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 10 Mei 2022

Nomor: 781/STIKes/Klinik-Penelitian/V/2022

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth. :  
Pimpinan Klinik Romana  
Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu  
di-  
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Tismilan Margaret Hondro	022019010	Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Puting Susu Lecet Di Klinik Romana Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,  
STIKes Santa Elisabeth Medan  
  
Mestiahan Br Karo, M.Kep., DNSc  
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



## STIKes Santa Elisabeth Medan



### STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: [stikes\\_elisabeth@yahoo.co.id](mailto:stikes_elisabeth@yahoo.co.id) Website: [www.stikeselisabethmedan.ac.id](http://www.stikeselisabethmedan.ac.id)

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK  
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION  
"ETHICAL EXEMPTION"  
No.: 161/KEPK-SE/PE-DT/V/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:  
*The research protocol proposed by*

Peneliti Utama : Trismilan Margaret Hondro  
*Principal Investigator*

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Puting Susu Lecet Di Klinik Romana Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini sebagaimana yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 10 Mei 2022 sampai dengan tanggal 10 Mei 2023.  
*This declaration of ethics applies during the period May 10, 2022 until May 10, 2023.*

May 10, 2022  
Chairperson  
  
Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc.



## STIKes Santa Elisabeth Medan



### KLINIK ROMANA

Jalan Besar Tanjung Anom

Kec.Pancur Batu Kab. Deliserdang

Telp.061-80020465

E-mail : [klkromana@gmail.com](mailto:klkromana@gmail.com) [@yahoo.co.id](mailto:@yahoo.co.id)



Tanjung Anom, 29 Mei 2022

No : 2180/KR/SS/V/2022  
Lam :  
Hal : Selesai Melakukan Penelitian

Kepada Yth :  
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan  
di-  
Tempat.

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:  
Nama : Nasipta Ginting,SKM,S.Kep,Ns,MPd  
Jabatan : Pimpinan Klinik Romana  
Alamat : Jl.Besar Tanjung Anom

Menerangkan Bawha :

Nama : Trismilan Margaret Hondro  
Status : Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan  
NIM : 022019010  
Judul Penelitian : Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang  
Puting Susu Lecet di Klinik Romana Tahun 2022

Benar Telah melakukan pengumpulan data pada Ibu Menyusui mulai tanggal 10 Mei 2022 di Klinik Romana, demikian surat di sampaikan untuk dapat di pergunakan seperlunya, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami  
Klinik Romana





## STIKes Santa Elisabeth Medan

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth  
Calon responden penelitian  
Di tempat :

Dengan hormat,

Dengan perantaraan surat ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Trismilan Margaret Hondro

Nim : 022019010

Alamat : Jalan Bunga Terompet No. 118 Kelurahan Sempakata, Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan

Adalah benar mahasiswa Program Studi Diploma 3 Kebidanan di STIKes Santa Elisabeth Medan yang bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Puting Susu Lecet di Klinik Romana Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022”. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data atau informasi tentang Pengetahuan Ibu Menyusui tentang puting Susu Lecet di Klinik Romana Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022. Penelitian yang akan dildilakukan oleh peneliti tidak akan menimbulkan kerugian terhadap calon responden, segala informasi yang diberikan oleh responden kepada peneliti akan dijaga kerahasiannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata. Peneliti sangat mengharapkan kesediaan individu untuk menjadi responden dalam penelitian ini tanpa adanya ancaman dan paksaaan.

Apabila saudara/i bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, peneliti memohon kesediaan responden untuk menandatangani surat persetujuan menjadi responden dan bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti guna pelaksanaan penelitian. Atas segala perhatian dan kerjasama dari seluruh pihak saya mengucapkan banyak terima kasih

Hormat saya,

(Trismilan Margaret Hondro)



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### **INFORMED CONSENT**

#### **(Persetujuan Menjadi Partisipan)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : .....

Umur : .....

Alamat : .....

Menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Trismilan Margaret Hondro Dengan Judul “Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Puting Susu Lecet di Klinik Romana Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022”.

Saya berharap jawaban yang saya berikan dijaga kerahasiannya, Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebener- benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Medan, .....2022

Peneliti

Responden

(Trismilan Margaret Hondro)

( )

**KUESIONER PENELITIAN**

**GAMBARAN KARAKTERISTIK DAN PENGETAHUAN IBU MENYUSUI  
TENTANG PUTING SUSU LECET DI KLINIK KLINIK ROMANA  
TANJUNG ANOM KECAMATAN PANCUR BATU  
TAHUN 2022.**

**Petunjuk Pengisian Kuesioner :**

1. Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dengan baik
2. Pertanyaan dibawah ini mohon diisi semuanya
3. Jika kurang mengerti atau ragu, tanyakan pada peneliti
4. Untuk pilihan jawaban, beri tanda ceklis dan tulis jawaban pada kotak yang tersedia
5. Nomor responden ( diisi oleh peneliti )

**Karakteristik Responden dan Ibu**

Nama ( Inisial ) :  
Umur :  
Pendidikan :  
Pekerjaan :  
Paritas :  
Sumber Informasi :  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_



No.	Pertanyaan
1.	Apa saja masalah yang sering terjadi pada ibu menyusui ? a. Pinggang ibu pegal-pegal b. Perut Ibu sakit c. Mulut ibu sariawan d. Puting susu lecet
2.	Apakah yang dimaksud puting susu lecet ? a. Luka di mulut ibu b. Puting susu lecet adalah infeksi jaringan pada payudara. c. Kulit puting yang mengalami luka karena iritasi, pecah-pecah atau karena retakan d. Puting susu lecet adalah sumbatan pada payudara.
3.	Pada saat kapan biasanya puting susu lecet ini terjadi ? a. Minggu ke pertama setelah melahirkan b. Minggu kedua setelah melahirkan c. Minggu ke tiga setelah melahirkan d. Minggu ke empat setelah melahirkan
4.	Apa saja gejala dari puting susu lecet pada ibu menyusui ? a. Putting susu hitam b. Luka puting c. Bernanah d. Terasa nyeri dan sakit



## STIKes Santa Elisabeth Medan

	<p>5. Apa saja tanda jika ibu menyusui mengalami puting susu lecet ?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Mulut bayi gatal-gatal</li><li>b. Putting pecah-pecah</li><li>c. Kalang puting ibu bernanah</li></ul> <p>Payudara ibu dua - dua bengkak</p>
	<p>6. Apa penyebab puting susu lecet pada ibu menyusui ?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Ibu menyusui dengan benar</li><li>b. Teknik menyusui yang salah</li><li>c. Kesalahan tangan bayi memegang putting ibu</li></ul> <p>Kesalahan putting ibu karena terlalu besar</p>
	<p>7. Apa saja faktor lain yang menyebabkan terjadinya puting susu lecet pada ibu menyusui ?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Infeksi yang menular dari mulut bayi keputing ibu</li><li>b. Sariawan ibu masuk ke payudara saat menyusui</li><li>c. Virus dari tangan bayi masuk ke puting ibu</li></ul> <p>Luka pada tangan ibu masuk ke mulut bayi</p>
	<p>8. Apa dampak jika putting susu lecet tidak segera diatasi ?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Putting yang lecet akan terinfeksi oleh bakteri sehingga menyebabkan mastitis dan abses payudara</li><li>b. Puting yang lecet akan cepat sembuh jika dibiarkan oleh ibu</li><li>c. Puting susu lecet bisa memperlancar ASI saat ibu menyusui</li></ul> <p>Bayi merasa nyaman jika ibu mengalami puting susu lecet</p>



## STIKes Santa Elisabeth Medan

9.	<p>Mengapa puting susu lecet jika tidak diobati bisa terjadi mastitis ?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Karena luka pada mulut bayi</li><li>b. Bakteri dari tangan ibu</li><li>c. Virus payudara ibu</li></ul> <p>Infeksi dan peradangan pada jaringan payudara</p>
10.	<p>Apa saja tindakan pencegahan pada putting susu lecet ?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Memperhatikan teknik menyusui yang benar</li><li>b. Membersihkan putting dengan sabun</li><li>c. Jangan cepat diobati karena akan tambah terinfeksi</li></ul> <p>Jangan merawat payudara dengan baik</p>
11.	<p>Apakah krim dan sabun bisa digunakan pada puting ibu yang lecet ?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Bisa digunakan karena membantu membersihkan puting susu ibu</li><li>b. Tidak bisa digunakan karena akan membuat puting tambah terinfeksi</li><li>c. Bisa digunakan karena bisa membantu puting lecet cepat sembuh</li></ul> <p>Bisa membantu mengurangi nyeri pada puting</p>
12.	<p>Apa saja penanganan awal pada kejadian puting susu lecet ?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Menyusui sesering mungkin</li><li>b. Jangan berikan payudara istirahat saat ibu mengalami puting susu yang lecet.</li><li>c. Perbaiki posisi menyusui</li></ul> <p>Jangan oleskan ASI di puting dan sekitarnya</p>



## STIKes Santa Elisabeth Medan

	<p>13. Apa saja komplikasi yang terjadi pada putting susu lecet ibu menyusui?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Terjadinya kegelisahan pada ibu</li><li>b. Terjadinya sariawan pada bayi</li><li>c. Terjadinya kemerahan saat menyusui</li></ul> <p>Terjadinya Infeksi pada payudara</p>
14.	<p>Bagaimana teknik menyusui yang benar agar tidak terjadi putting susu lecet ?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Bayi tidak menyusui sampai ke kalang payudara ibu</li><li>b. Bayi harusnya menyusui sampai ke kalang payudara ibu</li><li>c. Bayi harus menghisap sampai dipayudara besar ibu</li></ul> <p>Bayi harus mengisap sampai asi keluar banyak</p>
15.	<p>Bagaimana cara merawat putting susu yang lecet pada ibu menyusui ?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Membersihkan puting dengan menggunakan air biasa</li><li>b. Tidak membersihkan puting dengan sabun</li><li>c. Membersihkan puting dengan menggunakan alcohol</li></ul> <p>Membersihkan dengan menggunakan tangan yang kotor</p>
16.	<p>Minyak apa saja yang bisa digunakan untuk merawat payudara ?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Minyak lanolin atau minyak kelapa</li><li>b. Minyak tanah</li><li>c. Minyak yang dicampur air</li></ul> <p>Minyak urut</p>



## STIKes Santa Elisabeth Medan

17.	<p>Apa manfaat dari salep levertran pada puting susu lecet ibu menyusui ?</p> <p>a. Membantu mengobati putting susu lecet</p> <p>b. Membantu mengurangi luka pada mulut bayi</p> <p>c. Membantu mengobati sariawan ibu</p> <p>Membantu mengobati luka ditangan bayi</p>
18.	<p>Apa manfaat dari mengolesi Asi pada putting susu lecet ibu menyusui ?</p> <p>a. Mengurangi ASI pada ibu menyusui</p> <p>b. Mengurangi luka pada mulut bayi</p> <p>c. Mengobati luka pada mulut ibu</p> <p>Menghilangkan rasa perih pada ibu menyusui</p>
19.	<p>Apakah manfaat dari perawatan payudara pada puting susu lecet kecuali ?</p> <p>a. Bisa membantu ibu dalam mencegah tersumbatnya saluran produksi ASI sehingga pengeluaran ASI lancar</p> <p>b. Bisa membantu penyembuhan luka mulut bayi</p> <p>c. Bisa membantu ibu dalam kesulitan pemberian asi yang tidak lancar sehingga tidak mempengaruhi bayi dalam mendapatkan ASI</p> <p>Bisa membantu kesulitan bayi saat menyusui</p>
20.	<p>Berapa jam puting susu yang lecet tidak digunakan untuk menyusui/istirahat ?</p> <p>a. Sedikitdikitnya selama 10 jam</p> <p>b. Sedikitdikitnya selama 12 jam</p> <p>c. Sedikitdikitnya selama 20 jam</p> <p>Sedikitdikitnya selama 24 jam</p>



No.	Jawaban
1.	d. Putting susu lecet
2.	c. Kulit puting yang mengalami luka karena iritasi, pecah-pecah atau karena retakan
3.	a. Minggu ke pertama setelah melahirkan
4.	d. Terasa nyeri dan sakit
5.	b. Putting pecah-pecah
6.	b. Teknik menyusui yang salah
7.	a. Infeksi yang menular dari mulut bayi ke putting ibu
8.	a. Putting yang lecet akan terinfeksi oleh bakteri sehingga menyebabkan mastitis dan abses payudara.
9.	d. Infeksi dan peradangan pada jaringan payudara
10.	b. Memperhatikan menyusui yang benar
11.	b. Tidak bisa digunakan karena akan membuat putting tambah terinfeksi
12.	c. Perbaiki posisi menyusui
13.	d. Terjadinya Infeksi pada payudara
14.	b. Bayi harus menyusui sampai ke kalang payudara ibu
15.	b. Tidak membersihkan putting dengan sabun
16.	a. Minyak lanolin atau minyak kelapa
17.	a. Membantu mengobati putting susu lecet
18.	d. Menghilangkan rasa perih pada ibu menyusui
19.	b. Bisa membantu penyembuhan luka mulut bayi
20.	d. Sedikitnya 24 jam



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### Master Data

Nama	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Puntas	Sumber informasi	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total	Pengalaman
Ny.S	2	3	1	1	3	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	1	
Ny.R	2	3	1	1	2	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	13	2
Ny.J	2	1	1	2	3	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	6	3
Ny.R	2	3	4	1	3	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	14	1
Ny.T	2	1	1	1	3	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	8	2
Ny.I	1	3	1	1	3	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	13	2
Ny.K	2	4	1	2	3	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	15	1
Ny.T	2	3	1	1	3	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	13	2
Ny.R	2	4	4	2	3	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	1
Ny.N	1	3	1	1	3	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	12	2
Ny.S	2	2	1	1	3	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	9	2
Ny.S	2	3	1	2	3	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	11	2
Ny.G	1	2	1	1	3	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	10	2
Ny.K	2	1	1	2	3	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	3
Ny.N	2	3	4	1	3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	15	1
Ny.L	2	2	1	2	3	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	11	2
Ny.F	2	2	1	1	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	13	2
Ny.R	2	3	4	2	3	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	14	1
Ny.D	2	2	1	1	3	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	10	2
Ny.A	2	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	15	1
Ny.S	2	3	1	1	3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	14	1
Ny.E	2	1	1	3	3	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6	3
Ny.C	2	1	3	1	3	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	8	2
Ny.L	2	4	1	2	3	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	1
Ny.W	2	3	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	14	1
Ny.R	2	3	1	1	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	13	2
Ny.M	2	4	4	1	3	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	15	1
Ny.N	2	2	1	1	3	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	13	2
Ny.S	2	3	1	2	3	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	17	1
Ny.T	1	2	1	1	3	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	14	2
Ny.P	2	3	1	3	3	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	13	2
Ny.K	2	3	4	1	3	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	14	1



## STIKes Santa Elisabeth Medan

Keterangan :

Umur :

1. <20 Tahun
2. 21-35 Tahun
3. > 36 Tahun

Pendidikan :

1. SD
2. SMP
3. SMA
4. Perguruan Tinggi

Pekerjaan :

1. IRT
2. Petani
3. Buruh
4. Wiraswata
5. PNS

Paritas :

1. 1 Kali
2. 2-4 Kali
3. >5

Sumber Informasi :

1. Buku
2. Sosial media
3. Lingkungan sekitar

Pengetahuan :

1. Baik = 68-100 % ( 14-20 Pertanyaan )
2. Cukup = 34-67 % ( 7-13 Pertanyaan )
3. Kurang = 0-33 % ( 0-6 Pertanyaan )

**Hasil Data****Statistics**

	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Paritas	Informasi	Pengetahuan
N	Valid	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0

**Frequency Table****Umur**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	<20 tahun	4	12.5	12.5
	21-35 tahun	28	87.5	100.0

**Pekerjaan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	24	75.0	75.0
	Petani	1	3.1	3.1
	Wiraswasta	7	21.9	21.9
	Total	32	100.0	100.0
PERGURUAN	TINGGI	4	12.5	12.5
	Total	32	100.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0

**Paritas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 kali	21	65.6	65.6
	2-5 kali	9	28.1	93.8
	>5 kali	2	6.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0

**Sumber Informasi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sosial media	2	6.3	6.3	6.3
Valid Lingkungan sekitar	30	93.8	93.8	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**Pengetahuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Baik	13	40.6	40.6	40.6
Val Cukup	16	50.0	50.0	90.6
id Kurang	3	9.4	9.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	



# STIKes Santa Elisabeth Medan

## Uji Validasi

		Partisipan 1	Partisipan 2	Partisipan 3	Partisipan 4	Partisipan 5	Partisipan 6	Partisipan 7	Partisipan 8	Partisipan 9	Partisipan 10	Partisipan 11	Partisipan 12	Partisipan 13	Partisipan 14	Partisipan 15	Partisipan 16	Partisipan 17	Partisipan 18	Partisipan 19	Partisipan 20	Partisipan 21	
Pearson		1	.264*	.055	-.111	.206	-.059	.085	-.129	.085	.085	.085	.085	.085	.085	.085	.085	.085	.085	.085	.085	.085	
Sig (2-tailed)		.026	.775	.59	.101	.64	.30	.65	.49	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	
H		.10	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	
Partisipan 2	Pearson	.364*	.1	.261	.11	.522**	.015	.172	.154	.110	.172	.233	.301*	.312	.161	.691	.304*	.172	.050	.033	.033	.033	.037
Sig (2-tailed)		.016	.194	.503	.033	.539	.363	.417	.563	.393	.393	.394	.394	.394	.394	.394	.394	.394	.394	.394	.394	.394	
Partisipan 3	Pearson	.30	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	
Sig (2-tailed)		.009	.009	.009	.009	.009	.009	.009	.009	.009	.009	.009	.009	.009	.009	.009	.009	.009	.009	.009	.009	.009	
Partisipan 4	Correlation	.111	.110	.005	.111	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	
Sig (2-tailed)		.509	.563	.775	.1	.111	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	
Partisipan 5	Pearson	.206	.464**	.111	.1	.009	.009	.009	.009	.009	.009	.009	.009	.009	.009	.009	.009	.009	.009	.009	.009	.009	
Sig (2-tailed)		.003	.010	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	
Partisipan 6	Pearson	.075	.164	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	
Sig (2-tailed)		.117	.007**	.089	.1	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	
Partisipan 7	Correlation	.089	.015	.117	.007**	.089	.1	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	
Sig (2-tailed)		.640	.939	.519	.000	.640	.20	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	
Partisipan 8	Correlation	.015	.117	.007**	.089	.1	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	
Sig (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Partisipan 9	Pearson	.015	.110	.005	.111	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	
Sig (2-tailed)		.563	.563	.775	.1	.111	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	
Partisipan 10	Correlation	.015	.117	.007**	.089	.1	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	
Sig (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Partisipan 11	Pearson	.129	.154	.678**	.129	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Sig (2-tailed)		.410	.417	.542	.167	.542	.167	.542	.167	.542	.167	.542	.167	.542	.167	.542	.167	.542	.167	.542	.167	.542	
Partisipan 12	Correlation	.083*	.110	.015	.167	.020	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Sig (2-tailed)		.001	.563	.263	.167	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Partisipan 13	Pearson	.172	.259	.015	.500**	.106	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Sig (2-tailed)		.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	
Partisipan 14	Correlation	.154	.259	.015	.500**	.106	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Sig (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Partisipan 15	Pearson	.015	.181	.165	.545**	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Sig (2-tailed)		.277	.233	.181	.165	.545**	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Partisipan 16	Correlation	.138	.215	.311	.329	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Sig (2-tailed)		.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	
Partisipan 17	Pearson	.005	.301*	.047	.000	.209	.000	.049	.000	.056	.000	.056	.000	.056	.000	.056	.000	.056	.000	.056	.000	.056	
Sig (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Partisipan 18	Correlation	.165	.081	.181	.239*	.015	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Sig (2-tailed)		.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	
Partisipan 19	Pearson	.006	.167	.205	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Sig (2-tailed)		.503	.503	.704	.20	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	
Partisipan 20	Correlation	.110	.050	.136	.027	.384*	.016	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Sig (2-tailed)		.503	.503	.704	.20	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	
Partisipan 21	Pearson	.005	.033	.018	.645**	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Sig (2-tailed)		.007	.008	.010	.472*	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Partisipan 22	Correlation	.110	.046	.023	.646**	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Sig (2-tailed)		.503	.503	.704	.20	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	20

**DAFTAR KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Trismilan Margaret Hondro

Nim : 022019010

Judul : Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Puting Susu Lecet di Klinik Romana Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022.

Pembimbing : Desriati Sinaga, SST., M.Keb

No.	Jam / Tanggal	Metode Konsultasi	Jenis yang Dikonsultasikan	Kritik dan Saran	Paraf
1.	05 maret 2022/ 09.14 Wib	Zoom	Penganjuan Judul Lta : Gambaran Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Putting Susu Lecet Klinik Helen Tarigan Tahun 2022.	- Buatkan latar belakang sesuai judul.	
2.	09 maret 2022/ 09.30 Wib	Luring	Memperbaiki bab 1 dan melanjutkan bab 2 dan 3	- Segera perbaiki bab 1 menggunakan seperti pyramid terbalik dan lanjutkan sampai bab 3.	
3.	15 maret 2022/ 08.57 Wib	Luring	Memperbaiki dan mencari jurnal, teori dari bab 1 sampai bab 3	- Cari teorinya sesuai yang dibahas dan data yg harus dicari itu yang ada referensinya, nanti buatkan di mandeley.	



## STIKes Santa Elisabeth Medan

No.	Jam / Tanggal	Metode Konsultasi	Jenis yang Dikonsultasikan	Kritik dan Saran	Paraf
4.	17 maret 2022/ 11.00 Wib	Luring	Memperbaiki dan menambahkan bab 1 sampai bab 3	- Perbaiki dan tambahkan karna pembahasanmu masih kurang atau masih sedikit.	
5.	22 maret 2022/ 10.35 Wib	Luring	Memperbaiki bab 4 dan membuat kuesioner	- Perbaiki variabel penelitian, defenisi operaionalmu, karna masih salah da tabel operasionalmu sesuaikan, dengan kerangka konsep mu.	
6.	23 maret 2022/ 01.00 Wib	Luring	Memperbaiki kuesioner	- Kuesioner kamu, coba urutkan mulai dari definisi, penyebab, penanganan pencegahan, dll.	
7.	25 maret 2022/ 13.08 Wib	WA	Konsul proposal bab 1 sampai 4 dan kuesioner	ACC	



## STIKes Santa Elisabeth Medan

No.	Jam / Tanggal	Metode Konsultasi	Jenis yang Dikonsultasikan	Kritik dan Saran	Paraf
8.	02 april 2022/ 11.00 Wib	Luring	Memperbaiki bab 1 dan menganti kuesioner.	- Ganti kembali kuesioner kamu yang pernyataan menjadi pertanyaan dan coba ganti kalimat pengetahuan ibu menyusui tentang putting susu lecet menjadi rendahnya pengetahuan ibu tentang putting susu lecet.	
9.	04 april 2022/ 11.00 Wib	Luring	Memperbaiki bab 4 dan memperbaiki kuesioner	- Ganti instrumen penelitian kamu tentang skala guttman menjadi interval kelas dan perbaiki kembali kuesioner kamu karena masih banyak yang salah.	
10.	29 april 2022/ 10.13 Wib	WA	Memperbaiki bab 1 dan bab 3	- Perbaiki kembali tujuan khusus dan kerangka konsep mu kemudian liat semua setiap lembar proposalmu, cara pengetikan, penomoran, huruf sesuaikan dengan panduan. Untuk	



## STIKes Santa Elisabeth Medan

No.	Jam / Tang gal	Metode Konsultasi	Jenis yang Dikonsultasikan	Kritik dan Saran	Paraf
				populasi sesuaikan dengan data diromana.	
11.	30 april 2022/ 09.39 Wib	WA	Bab 1- 4 dan kuesioner	ACC Revisi Proposal	
12.	28 Mei 2022/ 12.22 Wib	WA	Membuat master data	- Kenapa master datamu dalam bentuk diexcel yang saya minta itu dalam benatuk word.	
13.	30 Mei 2022/ 11.00 Wib	WA	Memperbaiki Bab 5 dan 6	- Perbaiki kembali bab 5 mu karna masih ada yang salah dan lanjutkan bab 6 mu	
14.	31 Mei 2022/ 09.35 Wib	WA	Bab 5 dan 6	ACC	



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### DAFTAR KONSULTASI REVISI (SEMINAR PROPOSAL)

Nama Mahasiswa : Trismilan Margaret Hondro  
Nim : 022019010  
Prodi : D3 Kebidanan  
Judul : Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Puting Susu Lecet di Klinik Romana Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022.  
Nama Pembimbing : Desriati Sinaga, SST., M.Keb  
Nama Penguji : 1. Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes  
2. Risda Mariana Manik, SST., M.K.M

No.	Tanggal/ Jam	Metode Konsultasi	Penguji	Pembahasan	Paraf
1.	02 April 2022 13.16 Wib	WA	Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes	<b>Penguji I :</b> 1. Bab 1 Jelaskan pengetahuan tentang puting susu lecet yang bagaimana dan kebanyaannya karena apa ibu mengalami puting susu lecet di klinik itu 2. Bab 4 Skala apa yang kamu gunakan di instrumen penelitian mu.	



## STIKes Santa Elisabeth Medan

No.	Tanggal/ Jam	Metode Konsultasi	Penguji	Pembahasan	Paraf
2.	06 April 2022 14.35 Wib	WA	Risda Mariana Manik, SST., M.K.M	<b>Penguji II :</b>  1. Untuk sampul depan perbaiki susunan judul mu  2. Bab 1 Mengapa kamu buat pengetahuan teknik menyusui sedangkan judul kamu tentang pengetahuan ibu menyusui tentang putting susu lecet  3. Bab 3 Untuk populasi dan sampel mu rata - rata berapa data ibu hamil yang akan bersalin diwaktu kamu penelitian.	



## STIKes Santa Elisabeth Medan

No.	Tanggal/ Jam	Metode Konsultasi	Penguji	Pembahasan	Paraf
3.	08 April 2022 07.16 Wib	Luring	Desriati Sinaga, SST., M.Keb	<b>Pembimbing :</b> 1. Bab 1 Tambahkan judulmu menjadi gambaran karakeristik dan pengetahuan ibu menyusui tentang putting susu lecet.  2. Sesuaikan tujuan khusus mu dengan bab 3 mu  3. Kuesioner perbaiki kembali buat menjadi pertanyaan	
4.	12 April 2022 09.46 Wib	WA	Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes	<b>Penguji I :</b> ACC Kembali ke pembimbing	
5.	25 April 2022 08.35 Wib	Luring	Risda Mariana Manik, SST., M.K.M	<b>Penguji II :</b> ACC Kembali ke pembimbing	
6.	30 April 2022 09.39 Wib	WA	Desriati Sinaga, SST., M.Keb	<b>Pembimbing :</b> ACC Jilid Senyawa	



## STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### DAFTAR KONSULTASI REVISI (SEMINAR HASIL)

Nama Mahasiswa : Trismilan Margaret Hondro

Nim : 022019010

Prodi : D3 Kebidanan

Judul : Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Puting Susu Lecet di Klinik Romana Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022.+

No.	Tanggal/ Jam	Metode Konsultasi	Penguji	Pembahasan	Paraf
1.	02 Juni2022 10.00 Wib	Luring	Desriati Sinaga, SST., M.Keb	<b>Pembimbing :</b> - Bab 5 di pembahasan mu tambahkan sedikit lagi dan perbaiki penulisan mu.	<i>Juliap</i>
2.	04 Juni2022 09.30 Wib	Luring	Desriati Sinaga, SST., M.Keb	<b>Pembimbing :</b> - Perbaiki kembali master data mu sesuaikan dengan kuesioner mu.	<i>Juliap</i>

STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes Santa Elisabeth Medan



### STIKes Santa Elisabeth Medan

76

No.	Tanggal/ Jam	Metode Konsultasi	Penguji	Pembahasan	Paraf
3.	02 Juni 2022 10.00 Wib	Luring	Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes	<b>Penguji I :</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Manfaat praktismu sesuaikan dengan saran.</li><li>- Perbaiki cara penulisan mu di bab 5.</li></ul>	
3.	14 Juni 2022 09.35 Wib	Luring	Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes	<b>Penguji I :</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Tambahkan manfaat praktis mu sesuaikan dengan saran mu.</li><li>- Bab 4 Perbaiki prosedur pengambilan, pengumpulan dan pengolahan data mu.</li><li>- Master datamu buat dengan bentuk pengkodean.</li></ul>	
4.	16 Juni 2022 08.45 Wib	Luring	Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes	<b>Penguji I :</b> ACC Kembali ke pembimbing	

STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### STIKes Santa Elisabeth Medan

No.	Tanggal/ Jam	Metode Konsultasi	Penguji	Pembahasan	Paraf
5.	02 Juni 2022 10.00 Wib	Luring	Risda Mariana Manik, SST., M.K.M	<b>Penguji II :</b> - Perbaiki cara penulisan mu di bab 5 dan 6  - Master data sesuaikan dengan kuesioner mu dan keterangan karakteristik mu.	
7.	06 Juli 2022 09.30 Wib	Luring	Amando Sinaga, SS. M.Pd	<b>Konsul Abstrak</b> - Setiap kata penghubung buat huruf kecil.  - Perbaiki Kembali kosa kata setiap kalimat lampau.	
8.	08 Juli 2022 13.00 Wib	Luring	Desriati Sinaga, SST., M.Keb	<b>Pembimbing :</b> ACC Jilid lux	